

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Alia Amani, Nurleli, Rini Lestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

aliaamani55@gmail.com, unileli.unisba@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract— Environmental performance and environmental costs can improve financial performance. The phenomenon that occurs in state-owned companies shows that financial performance has not been maximized because environmental costs incurred by state-owned companies are still considered a burden. The purpose of this study is to determine the environmental performance, the amount of environmental costs realized, and the financial performance of BUMN companies, as well as the magnitude of the influence of environmental performance on financial performance, environmental costs on financial performance and environmental performance and environmental costs on financial performance of BUMN companies listed on the IDX and listed on PROPER in 2014-2018. The research method used is verification with a quantitative approach. In this study hypothesis testing using path analysis (path analysis). The data collection technique used is to retrieve data digitally through the official website of BUMN companies listed on the IDX and listed on PROPER in 2014-2018. Hypothesis testing results show that environmental performance has fluctuated and average environmental costs have increased while financial performance has fluctuated, and environmental performance has an effect on financial performance, while environmental costs have no effect on financial performance and environmental performance and environmental costs have an effect on SOE corporate financial performance was listed on IDX and listed on PROPER in 2014-2018.

Keywords— *environmental costs, financial performance, environmental performance*

Abstract— Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Fenomena yang terjadi di perusahaan BUMN menunjukkan bahwa kinerja keuangan belum maksimal dikarenakan biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan BUMN masih dianggap sebagai beban. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja lingkungan, besarnya biaya lingkungan yang direalisasikan, dan kinerja keuangan perusahaan BUMN, serta mengetahui besarnya pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengambil data secara digital melalui website resmi perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mengalami fluktuatif dan biaya lingkungan

rata-rata mengalami peningkatan sedangkan kinerja keuangan mengalami fluktuatif, serta kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018.

Kata kunci— *biaya lingkungan, kinerja keuangan, kinerja lingkungan*

I. PENDAHULUAN

Perubahan yang cepat dan kompleksitas yang tinggi sebagai tanda bahwa lingkungan usaha telah menjadi salah satu hal yang paling menarik dan menantang dalam sejarah [1]. Perubahan tersebut bertujuan untuk memenangkan persaingan sehingga perusahaan memperoleh keuntungan atau laba. Hal utama dalam penilaian kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba [2].

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi perusahaan mengenai keuangan yang mencerminkan sejauh mana perusahaan tersebut telah memaksimalkan laba serta telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan [3], [4], [5], [6], [7]. Perusahaan juga memiliki tanggungjawab moral dan etis untuk meningkatkan nilai, kapasitas serta kualitas masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) yang menjadi tanggung jawab perusahaan, selain harus bertanggung jawab dalam memaksimalkan laba (*profit*). Kinerja lingkungan sebagai salah satu aspek kinerja sosial. Pencapaian kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh laba dalam jangka panjang [8].

Dalam mengelola lingkungannya perusahaan harus mengeluarkan biaya lingkungan. Disisi lain, biaya lingkungan dianggap sebagai beban yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Padahal melalui pengalokasian biaya untuk mengelola lingkungan membuktikan konsistensi kepedulian perusahaan sehingga masyarakat percaya akan pertanggungjawaban sosialnya [9]. Pada kenyataannya, biaya lingkungan dapat diakui sebagai investasi strategis dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif dengan masyarakat dan pemerintah, sehingga perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi dan nonekonomi yang cukup di masa depan [10].

Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui kinerja lingkungan perusahaan BUMN

yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018.

2. Mengetahui besarnya biaya lingkungan yang direalisasikan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018.
3. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER pada tahun 2014-2018.
4. Mengetahui besarnya pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018.
5. Mengetahui besarnya pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018.
6. Mengetahui besarnya pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER tahun 2014-2018.

II. LANDASAN TEORI

A. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah pencapaian perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik yang dapat diukur dengan sistem manajemen lingkungan [11], [12], [13], [14]. PROPER sebagai salah satu fasilitas yang dilaksanakan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dalam menilai kinerja lingkungan. PROPER adalah program penilaian terhadap upaya pertanggungjawaban perusahaan dalam mengendalikan pencemaran lingkungan hidup serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Peraturan KLH RI No. 06 Tahun 2013, Pasal 1). Berdasarkan peraturan KLH RI No. 06 Tahun 2013 (pasal 5) kriteria proper terdiri dari : 1) Kriteria yang digunakan untuk peringkat biru, merah dan hitam adalah kriteriaa ketaatan dan 2) Kriteria yang digunakan untuk peringkat hijau dan emas adalah kriteria *beyond compliance*.

B. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan dikeluarkan akibat dari aktivitas perusahaan yang menyebabkan kualitas lingkungan perusahaan buruk [11], [15]. Pada perusahaan BUMN biaya lingkungan dapat dilihat dalam Program Bina Lingkungan (PBL) yaitu pada laporan tahunan perusahaan. Dana program bina lingkungan berasal dari penyisihan laba setelah pajak (Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-236/BMU/2003, Pasal 8:Point 1). Biaya lingkungan diukur dengan indeks biaya lingkungan yaitu membandingkan biaya program bina lingkungan dengan laba bersih [16], [17], sehingga perhitungan biaya lingkungan secara matematis yaitu sebagai berikut :

$$\text{Indeks BL} = \frac{\text{Biaya Program Bina Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$$

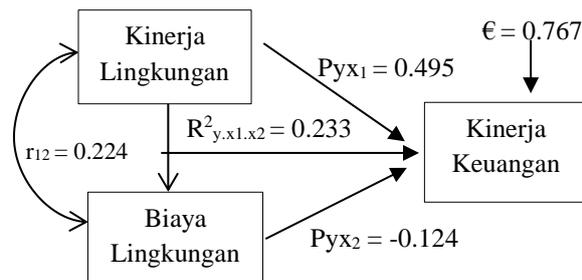
C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi perusahaan mengenai keuangan yang mencerminkan sejauh mana perusahaan tersebut telah memaksimalkan laba serta telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2012; Sawir, 2005; Mulyadi, 2007; Sutrisno, 2009; Jumingan, 2006). ROA sebagai salah satu teknik dalam mengukur kinerja keuangan. Perhitungan ROA dengan membandingkan laba bersih dengan total aset (Brigham and Houston, 2010) sehingga secara matematis ROA dapat dihitung dengan cara berikut ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*), maka hasil penelitian dapat dijelaskan pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Jalur X_1 dan X_2 terhadap Y

Dari gambar diatas diketahui hubungan antara kinerja lingkungan (X_1) dengan biaya lingkungan (X_2) menunjukkan hubungan yang rendah yang dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu sebesar 0.224. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang searah yaitu semakin meningkat kinerja lingkungan maka semakin meningkat biaya lingkungan yang dikeluarkan. Sedangkan koefisien jalur kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar 0.495 yang menunjukkan hubungan searah yaitu semakin meningkat kinerja lingkungan maka semakin meningkat kinerja keuangan. Dan koefisien jalur biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar -0.124 yang menunjukkan hubungan tidak searah yaitu semakin tinggi biaya lingkungan maka semakin rendah kinerja keuangannya begitupun sebaliknya.

Selain itu, besar hubungan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar 23.3% dan sisanya sebesar 76.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil koefisiensi determinasi tersebut terdiri dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang akan dijelaskan pada tabel 1 dibawah ini :

TABEL 1. PENGARUH LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Vari able	r	Py	PL	PTL		Total Pengaru h	
				X1	X2		
X1	0.2 24	0.4 95	0.2 45	-	- 0.0 14	0.2 31	23. 1%
X2	0.2 24	- 0.1 24	0.0 16	- 0.0 14	-	0.0 02	0.0 2%
Pengaruh Bersama						0.2 33	23. 3%

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur tersebut, dapat dijelaskan bahwa total pengaruh dari kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar 0.233 atau 23.3% yang terdiri dari kinerja lingkungan sebesar 0.231 atau 23.1% dan biaya lingkungan sebesar 0.002 atau 0.2%.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (F) dan pengujian hipotesis secara parsial (t) sebagai berikut :

TABEL 2.. HASIL PENELITIAN

Variabe l	Sig. F	F _{hitu ng}	F _{ta bel}	Sig. t	t _{hitu ng}	t _{tabe l}
Kinerja Lingkun gan	0.0 07	5.61	3.2 5	0.0 02	3.3 48	1.6 86
Biaya Lingkun gan				0.4 05	- 0.8 42	- 1.6 86
Variabel Dependen : Kinerja Keuangan						

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($5.61 \geq 3.25$) dan $p\text{-value} < \alpha$ ($0.007 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap

kinerja keuangan.

Secara parsial, terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan $t_{hitung} 3.348 \geq t_{tabel} 1.686$ dan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -0.842 > t_{tabel} -1.686$ dan tingkat signifikansi $0.405 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diartikan secara parsial biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan pada perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER pada tahun 2014-2018 rata-rata memperoleh peringkat biru. Hal tersebut terlihat pada perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Biaya lingkungan pada perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER pada tahun 2014-2018 rata-rata mengalami trend peningkatan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah peduli terhadap lingkungan yang dibuktikan dengan dikeluarkannya biaya lingkungan melalui penyisihan sebagian laba perusahaan. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya kualitas lingkungan yang baik.
3. Kinerja keuangann pada perusahaann BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuatif yang mana pada tahun 2014-2016 rata-rata mengalami penurunan sedangkan dari tahun 2017-2018 rata-rata mengalami peningkatan.
4. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER pada tahun 2014-2018. Meskipun begitu, agar perusahaan memperoleh keuntungan eksternal serta keuntungan sosial maka perusahaan sebaiknya terus meningkatkan kinerja lingkungannya.
5. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER pada tahun 2014-2018. Hal ini ditunjukkan dengan biaya lingkungan pada perusahaan BUMN masih dianggap sebagai beban perusahaan sehingga akan mempengaruhi laba perusahaan.
6. Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang *listed* di BEI dan *listed* di PROPER pada tahun 2014-2018.

Saran yang akan diberikan peneliti yaitu :

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih terlatih dalam melakukan *community development* sehingga program-program sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan BUMN tepat sasaran dan objektif.
2. Masih diperlukannya penelitian pada bidang yang sama untuk mengetahui konsistensi dari hasil penelitian, karena hasil penelitian ini memiliki hasil yang berbeda-beda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti yang sudah pernah dilakukan seperti leverage, ukuran perusahaan dan menambah variabel intervening yaitu corporate social responsibility (CSR).

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baker, Christensen, et al., 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan, Edisi 2, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Pujiasih. 2013. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. Universitas Negeri Semarang.
- [3] Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Mulyadi. 2007. *BSC : Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan, Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekoisia.
- [7] Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [8] Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- [9] Tunggal W.S.P., & Fachrurrozie. 2014. Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost dan CSR Disclosure Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 3 (3), 310-320.
- [10] Lako, Andreas. 2018. *Akuntansi Hijau*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [12] ISO 14001 dan 14004. Sistem Manajemen Mutu.
- [13] Suratno, dkk. 2006. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, Vol. 10 No. 2
- [14] Purwanto. 2004. Pengukuran Kinerja Lingkungan, tersedia di andietri.tripod.com [8/10/2018]
- [15] Hasan dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- [16] Hadi, N. 2011. Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4 (8), 88-109.
- [17] Babalola, Y.A. 2012. The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms' Profitability in Nigeria. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, ISSN 1450-2275 Issue 45, 39-50.
- [18]
- [19] Brigham and Houston, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [20] Burnett, Royce D. & Hansen, Don R., 2008. "Ecoefficiency: Defining a role for environmental cost management," *Accounting, Organizations and Society, Elsevier*, vol. 33(6), pages 551-581, August.
- [21] Djuitaningsih, Tita dan Erista Eka Ristiawati. 2011. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan. *ISSN: 1693-2420 Volume 9 No. 2 Desember 2011*.
- [22] Hansen dan Mowen. 2007. *Akuntansi Manajemen, Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- [23] Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2003. *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- [24] Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [25] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 6. 2013. *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- [26] Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- [27] Rofelawaty, Budi. 2010. Analisis determinan tingkat pengungkapan lingkungan dan dampaknya terhadap reputasi dan nilai perusahaan, studi pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI, Malang. Disertasi FE-Universitas Brawijaya.
- [28] Supriadi, Resty, Lestari, Nurleli. 2017. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Melalui Corporate Social Responsibility, Disclosure sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Akuntansi*, ISSN : 2460-656.